

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Warna merupakan hal yang pertama kali ditangkap oleh mata manusia selain bentuk. Warna memiliki peranan yg penting dalam sebuah desain busana yaitu memberikan kesempurnaan serta menentukan nilai dan keindahan. Desain busana yang diwarnai, berfungsi sebagai media komunikasi suatu informasi atau pesan secara visual yang dibuat khusus oleh desainer. Desain busana berdasarkan usia dibagi ke dalam tiga golongan, yaitu anak-anak, remaja, dan dewasa. Desain busana remaja terutama remaja perempuan dipilih karena memiliki karakteristik yang lebih unik dan beragam dari segi jenis busana, warna, dan motif yang didasarkan pada pengaruh lingkungan pergaulan dan *trend mode* yang sedang berkembang. Ragam desain busana remaja perempuan ini memiliki karakteristik yang unik, sehingga menimbulkan kesan dinamis, energik, ceria dan selalu ingin tampil berbeda dari yang lain. Kesan ini dapat diperoleh dengan teknik pewarnaan desain busana salah satunya yaitu dengan media warna *watercolor cake*. Pewarnaan desain busana dengan media warna *watercolor cake*, jarang digunakan karena masih banyak orang yang belum mengetahui dengan jelas apa *watercolor cake* ini. Pewarnaan desain busana dengan media warna *watercolor cake*, lebih sulit dilakukan dibandingkan dengan teknik kering. Terdapat teknik yang harus diperhatikan selama proses mewarnai dengan menggunakan media warna *watercolor cake*, agar nilai estetika dan fungsi dari desain busana tersebut bisa tersampaikan dengan baik.

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen PKK FPTK UPI, mempelajari desain mode secara teori dan praktek pada mata kuliah Desain Mode yang salah satunya mempelajari teknik pewarnaan dengan media warna *watercolor cake*. Pembelajaran Desain Mode dengan teknik pewarnaan dengan media *watercolor cake* ini mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi calon desainer akademisi yang profesional, kreatif dan unggul. Mata kuliah Desain Mode ini wajib diikuti oleh mahasiswa pada semester 4 dengan bobot 2 sks. Pada

perkuliahan desain mode ini, mahasiswa ditugaskan untuk membuat desain busana dengan bermacam-macam usia, jenis kelamin dan teknik pewarnaan, salah satunya yaitu desain busana remaja perempuan dengan media warna *watercolor cake*. Desain busana remaja perempuan ini menghasilkan karya yang sangat beragam dan unik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara dan observasi terhadap pemilik kelas yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Busana 2017, desain busana remaja perempuan dengan media warna *watercolor cake* dalam pembuatannya tidaklah mudah, memerlukan kreativitas dan ketepatan dalam penerapan konsep desain mode busana remaja perempuan, prinsip desain busana remaja perempuan, proporsi anatomi tubuh remaja perempuan, jenis busana remaja perempuan, *decorative design* (desain hiasan) pada desain busana remaja perempuan, dan karakteristik desain busana remaja perempuan meliputi warna, motif dan tekstur. Proses pewarnaan dengan media *watercolor cake* juga memerlukan teknik pewarnaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan desain. Mahasiswa yang masih dalam tahap belajar memiliki kemampuan dan kreativitas yang berbeda-beda, sehingga menghasilkan desain yang beragam. Oleh karena itu, konten desain busana yang dibuat oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2017 perlu dianalisis konten dari segi konsep desain mode busana remaja perempuan, prinsip desain busana remaja perempuan, proporsi anatomi tubuh remaja perempuan, jenis busana remaja perempuan, *decorative design* (desain hiasan) pada desain busana remaja perempuan, karakteristik desain busana remaja perempuan meliputi warna, motif, tekstur dan teknik pewarnaan dengan media *watercolor cake*. Analisis konten dilakukan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu dari isi atau konten tersebut. Analisis konten terfokus untuk menggambarkan aspek-aspek indikator dan karakteristik dari hasil konten desain secara detail. Indikator tersebut menjadi suatu acuan atau pedoman dalam menganalisis konten visual desain busana remaja perempuan dengan media warna *watercolor cake* pada mata kuliah Desain Mode.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Analisis konten adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu.
2. Desain busana remaja perempuan memiliki karakteristik yang unik, dan menimbulkan kesan dinamis, energik, ceria dan selalu ingin tampil berbeda dari yang lain.
3. Media warna *watercolor cake* adalah media warna cat air yang dikemas dalam bentuk *cake* berupa cat air bubuk yang bertekstur padat dan tidak basah. Proses pewarnaan dengan media warna *watercolor cake* memerlukan teknik pewarnaan yang tepat untuk memperoleh hasil yang baik.
4. Analisis konten desain busana remaja perempuan dengan media warna *watercolor cake* dilakukan untuk menggambarkan aspek-aspek indikator dan karakteristik dari hasil konten desain secara detail ditinjau dari segi konsep desain mode busana remaja perempuan, prinsip desain busana remaja perempuan, proporsi tubuh remaja perempuan, jenis busana remaja perempuan, *decorative design* (desain hiasan) pada busana remaja perempuan, karakteristik desain busana remaja perempuan, dan teknik pewarnaan dengan media *watercolor cake*.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana konten desain busana remaja perempuan dengan media warna *watercolor cake* pada mata kuliah Desain Mode?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan memperoleh data mengenai analisis konten desain busana remaja perempuan dengan media warna *watercolor cake* yang secara spesifik mencakup:

1. Konten visual desain busana remaja perempuan ditinjau dari aspek: konsep desain mode busana remaja perempuan, prinsip desain busana remaja

perempuan, proporsi tubuh remaja perempuan, jenis busana remaja perempuan, *decorative design* (desain hiasan) pada busana remaja perempuan, dan karakteristik desain busana remaja perempuan meliputi warna, motif dan tekstur.

2. Teknik mewarnai dengan *watercolor cake* ditinjau dari aspek: teknik sapuan, jenis warna kulit, jenis warna rambut, teknik pewarnaan busana sesuai tekstur bahan, teknik pewarnaan kontur tubuh dengan teknik pewarnaan gelap terang (*tint & shade*), teknik pewarnaan pada visualisasi busana (*look*), dan teknik pewarnaan cahaya (*highlight & shadow*).

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan adanya manfaat baik dari aspek teoritis maupun praktis. Manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Aspek Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan, pengalaman, serta pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai materi desain busana remaja perempuan dengan media warna *watercolor cake*.

2. Aspek Praktik

Dilihat dari aspek praktik, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran desain busana remaja perempuan dengan media warna *watercolor cake* pada mata kuliah desain mode.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan dalam penelitian mengenai analisis konten desain busana remaja perempuan dengan media warna *watercolor cake* pada mata kuliah Desain Mode, secara sistematis dibagi menjadi lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian pustaka, berisi tentang tinjauan mata kuliah Desain Mode serta indikator analisis konten visual desain busana remaja perempuan dengan media warna *watercolor cake*, Bab III Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan

sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan pembahasan temuan penelitian. Bab IV Simpulan dan rekomendasi, berisi tentang simpulan dan rekomendasi.